

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Mencermati hasil penelitian yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA NEGERI 1 TILANGO masih banyak kesulitan dalam menceritakan pengalaman pribadi yang dilihat dari beberapa aspek, hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilango dalam pembelajaran bahasa Indonesia Menceritakan Pengalaman Pribadi ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek menyampaikan judul cerita pengalaman, menceritakan isi cerita pengalaman, menyampaikan urutan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita pengalaman pribadi, menjabarkan ide cerita pengalaman pribadi dalam cerita pengalaman, merangkaikan paragraf-paragraf dalam menceritakan pengalaman. Hal ini di buktikan oleh 13 siswa (50%) dari 26 siswa yang mengalami kesulitan dan yang tidak mengalami kesulitan 13 siswa (50%).
- b. Faktor penyebab kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 1 Tilango dalam menceritakan pengalaman pribadi yang dilihat dari hasil wawancara dengan guru maupun siswa, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa aspek yang masih menjadi kendala siswa pada saat menceritakan pengalaman pribadi antara lain: (a) aspek menyampaikan judul cerita masih sebagian siswa yang

kesulitan (b) aspek menceritakan isi cerita pengalaman (c) aspek menyampaikan urutan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita pengalaman (d) aspek menjabarkan ide cerita pengalaman pribadi dalam menceritakan pengalaman (e) aspek merangkaikan paragraf-paragraf dalam cerita pengalaman.

- c. Solusi yang dilakukan untuk menangani kendala siswa yang kesulitan dalam menceritakan pengalaman pribadi dilihat dari (a) menyampaikan judul cerita pengalaman guru harus lebih meningkatkan siswa dalam menceritakan pengalaman pribadi mereka, dengan cara menjelaskan kepada siswa cara menyusun kerangka-kerangka cerita dengan tepat. (b) menceritakan isi cerita pengalaman yakni guru seharusnya sebelum memulai proses pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menceritakan pengalaman sebaiknya siswa diberi kesempatan dalam mengingat-ingat kembali pengalaman-pengalaman yang pernah mereka alami. (c) menyampaikan urutan waktu terjadinya peristiwa yakni guru harus menjelaskan pada siswa sebelum menceritakan pengalaman mereka. (d) Menjabarkan ide cerita pengalaman guru harus lebih maksimal dalam memperhatikan siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran ketika berlangsung. (e) merangkaikan paragraf-paragraf dalam menceritakan pengalaman, Seharusnya dalam merangkaikan paragraf-paragraf dalam menceritakan pengalaman siswa mampu merangkaikan cerita pengalaman.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak-pihak berikut:

1. Guru Bahasa Indonesia

Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan siswa yang masih kesulitan dalam menceritakan pengalaman pribadi, agar siswa lebih paham dan tidak mengalami kesulitan disaat menceritakan pengalaman pribadi mereka sendiri.

2. Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih memperhatikan guru disaat menjelaskan materi tentang menceritakan pengalaman pribadi agar tidak mengalami kesulitan disaat membuat atau menceritakan pengalaman pribadi yang akan dievaluasi oleh guru didepan kelas.

3. Peneliti Lanjutan

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti kompetensi dasar menceritakan pengalaman pribadi yang ditinjau dari permasalahan lain, sehingga kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang S, dkk. 2004. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen pendidikan dasar dan menengah.
- Arifin Zaenal. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademi Pressindo.
- Badudu J.S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Chaer Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Guntur Tarigan. 2013. *Berbicara*. Bandung: CV Angkasa.
- Kridalaksana Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Malabar Sayama. 2012. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*.
- Maidar G. Arsjad. 1988. *Pembinaan kemampuan berbicara bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nurjamal Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Ntlu Asna. dkk. 2013. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Pateda Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan*. NTT: Nusa Indah.
- Pateda Mansoer. 2009. *Morfologi*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda Mansoer. 1995. *Kosakata dan pengajarannya*. NTT: Nusa Indah.

Sugoro Denny. 1994. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pusat Bahasa Depdiknas.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sukmadinata Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Wassid Iskandar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.